

BAB III

GAMBARAN UMUM PESANTREN MODERN *TA'DIB AL-SYAKIRIN* SUMATERA UTARA MEDAN

A. Profil dan Sejarah Berdirinya Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin

Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* berdiri sejak tahun 1993 atas prakarsa/wakaf dari Bapak H. Muhammad Syukur Rangkuti (alm), yang menginginkan sebagian harta miliknya agar dipergunakan untuk kepentingan umat Islam. Setelah melalui pengamatan dan perenungan yang mendalam, akhirnya beliau memutuskan untuk membentuk suatu lembaga pendidikan Islam model “Pesantren Modern” yang kelak dipergunakan sebagai wadah pembinaan generasi-generasi Muslim. Maka atas dasar inisiatif dan prakarsanya ini, pada tahun 1993, berdirilah sebuah Pesantren yang dinamakan: Pesantren Modern *Ta'dib al-Syakirin*, dan sejak itu pula program pendidikan dan pengajaran berlangsung, dan terus berjalan hingga sekarang.

Sesuai dengan pesan dan amanat beliau, sepeninggalannya telah terbentuk Badan Pendi (Badan Wakaf) dan Yayasan Wakaf Pesantren. Alhamdulillah kedua badan tersebut sudah bekerja sesuai dengan harapan dan beranggotakan orang-orang yang dianggap memiliki komitmen dan loyalitas yang tinggi terhadap pesantren. Badan tersebut bertanggungjawab terhadap pemeliharaan harta wakaf dan pengembangannya, serta untuk kelangsungan program-program pendidikan, pembinaan maupun pembangunan pesantren.

Saat ini tanah pesantren berstatus “*Wakaf*” dengan *Akte Notaris Chairunnisa Juliani, SH, M.Kn. Nomor 23 Tanggal 27 Maret 2017. Kemenkumham Nomor AHU-0007333.AH.01.12.Tahun 2017 TANGGAL 31 Maret 2017.* Adapun program

kegiatan belajar mengajar di pesantren dikelola oleh tenaga-tenaga edukatif, sarjana lulusan universitas luar dan dalam negeri dengan program pendidikan selama 6 (enam) tahun bagi lulusan SD dan program intensif dengan masa belajar 4 (empat) tahun bagi lulusan SLTP. Sistem pendidikan dilaksanakan meliputi jalur pendidikan formal, non formal dan informal secara integratif dalam satu wadah. Karena itu seluruh siswa wajib mukim dan dikondisikan di asrama yang taat dengan disiplin selama 24 jam penuh dalam kesehariannya.¹

Dalam melaksanakan dan menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran para pengasuh pesantren berpegang pada piagam penyerahan wakaf, visi dan misi pesantren hal ini sering diungkapkan pimpinan kepada seluruh santri dalam *khutbatul Arsy* setiap awal tahun. Dalam piagam penyerahan wakaf tersirat bahwa :

1. Wakaf Pondok Modern sebagai balai Pendidikan Islam harus tunduk kepada ketentuan-ketentuan wakaf hukum Islam.
2. Bagi pihak yang menerima wakaf berkewajiban memelihara dan mengembangkan wakaf sesuai dengan aturan Islam
3. Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* harus menjadi sumber ilmu pengetahuan agama Islam dan berpanca jiwa.
4. Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* adalah lembaga pendidikan yang berkhidmat kepada masyarakat, membentuk karakter pribadi umat guna kesejahteraan lahir batin dunia akhirat.

¹Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin, 2021.

B. Program Pendidikan

Program pendidikan yang diselenggarakan di pesantren meliputi jenjang *Madrasah Tsanawiyah* dan *Madrasah Aliyah* dengan formulasi kurikulum terpadu antara Program Departemen Agama (Pemerintah) dan Program Pesantren. Pendidikan di pesantren lebih menekankan pada pembinaan *mental attitude* ketimbang pengajaran. Sekalipun siswa dibekali pengetahuan baik agama maupun pengetahuan umum di kelas, tapi yang lebih penting lagi adalah penanaman nilai-nilai dan mentalitas kepada para santri. Dan hal itu mereka dapatkan umumnya di luar kelas, yaitu melalui kegiatan ekstra atau dalam pergaulan antar santri maupun dengan guru-guru. Untuk itu kurikulum pendidikan lebih bersifat sebagai “kurikulum kehidupan” dimana prinsip-prinsip dasar pesantren yang disebut dengan “*Panca Jiwa*”: jiwa keikhlasan, kesederhanaan, ukhuwah Islamiyah, kemandirian dan jiwa kebebasan, kesemuanya mewarnai keseharian dalam kehidupan mereka.

Lama pendidikan ditempuh sedikitnya 6 (enam) tahun bagi lulusan Sekolah Dasar, yaitu: 3 (tiga) tahun pendidikan jenjang *Tsanawiyah* dan 3 (tiga) tahun jenjang pendidikan *Aliyah* dengan program pendidikan reguler serta kelas khusus/intensif. Terkait dengan ijazah, bahwa siswa selain mengikuti ujian kenaikan/kelulusan pesantren mereka juga mengikuti ujian program Departemen Agama untuk tingkatan *Tsanawiyah* maupun *Aliyah*. Dengan demikian *out put* pendidikan pesantren memiliki dua sertifikat ijazah, yaitu sertifikat pesantren dan Negara/Pemerintah.

C. Guru Dan Siswa

Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* saat ini dikelola oleh guru-guru, sarjana lulusan universitas dalam dan luar negeri, S1, S2 dan S3 seperti; Universitas Madinah-Saudi Arabia, Universitas Ummu Darman-Sudan, Universitas Jordan,

UNIMED, USU, UIN, IAIN, UMSU, UISU, alumni KMI-Gontor dan alumni sendiri Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin.

Adapun santri/wati pesantren, sampai saat ini Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 165 orang yang berasal dari berbagai daerah dalam dan sekitarnya serta dari luar kota Medan, seperti dari; Riau, Pekanbaru, Tanjung Balai, Gunung Tua, Padang Sidempuan, Labuhan Batu Selatan, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Indra Puri, Tebing Tinggi, Kisaran, Nias dan Aceh. Mereka seluruhnya tinggal di asrama pesantren yang taat dengan disiplin selama 24 jam penuh dalam kesehariannya dibawah bimbingan guru-guru.

D. Akte Pendirian & Surat Tanah

Akte pendirian dan surat tanah dengan status wakaf Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* berstatus "**Wakaf**" dengan Akte Notaris Chairunnisa Juliani, SH, M.Kn. Nomor 23 Tanggal 27 Maret 2017. Kemenkumham Nomor AHU-0007333.AH.01.12.Tahun 2017 TANGGAL 31 Maret 2017.

E. Tempat Dan Lokasi

Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* berlokasi di : Jl. Brigjend. Zein Hamid Km. 7,5 Gg. Tapian Nauli No. 5 Kelurahan Titi Kuning, Kecamatan Medan Johor, Kota Madya Medan, Telepon (061) 7867215.

F. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* terdiri dari beberapa bangunan seperti Kantor, Gedung Asrama, Gedung Sekolah dan Sarana Umum dengan rincian sebagai berikut :

1. Kantor.

Adapun kantor Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* terdiri dari 5 kantor yaitu :

- a. Kantor Yayasan
- b. Kantor Madrasah
- c. Kantor Pengasuhan Santri
- d. Kantor OPPMTS
- e. Kantor EkstraKurikuler

2. Asrama.

Adapun asrama Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* terdiri dari 8 ruangan, yaitu :

- a. 6 Ruangan putra
- b. 5 Ruangan putri
- c. 3 Ruangan guru laki-laki
- d. 2 Ruangan guru perempuan
- e. 3 Kamar mandi laki-laki
- f. 2 Kamar mandi perempuan
- g. 2 kamar mandi guru laki-laki
- h. 2 kamar mandi guru perempuan

3. Sekolah.

Adapun bangunan yang ada di sekitar sekolah terdiri dari:

- a. 8 Lokal Proses Belajar Mengajar (Mts dan Aliyah)
- b. Ruang Laboratorium Komputer
- c. Ruang Laboratorium Kimia

d. Perpustakaan

4. Sarana umum.

Adapun sarana umum merupakan fasilitas yang di gunakan oleh masyarakat Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* yang terdiri dari :

- a. Masjid
- b. Aula pertemuan
- c. Ruang makan santri (laki-laki dan perempuan)
- d. Ruang makan guru
- e. Ruang masak dan kamar pegawai
- f. poskestren (pusat kesehatan pesantren)
- g. koperasi
- h. Ruang tamu
- i. Perumahan guru

G. Sumber Dana

Sumber dana yang dapat diharapkan untuk operasional dan sarana prasarana pesantren selama ini adalah:

1. Kas Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin*
2. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
3. Orangtua santri dan santriwati
4. Masyarakat sekitar Pesantren dan jama'ah pengajian
5. Donatur, dermawan dan simpatisan Muslim
6. Instansi swasta maupun pemerintah

H. Kepengurusan

Struktur pengurus yayasan badan wakaf Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* sebagai berikut :

Direktur	: Dr. M Firman Maulana, MA
Wakil Direktur	: H. Ahyat Sani Nasution, S.Pd.I
Kabid Pendidikan & Pengajaran	: Rohanta Sinaga, S.Pd.I
Kabid Pengasuhan	: Syahrial, Lc
Bendahara	: Supriana, SE
Sekretaris	: Muhammad Iqbal, M.Pd.I
Kepala MTs	: Kusniati, S.Pd
Kepala MA	: Lismania, S.Pd

I. Visi Dan Misi Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin

Dalam sebuah organisasi dibutuhkan sumber daya yang dapat menyelaraskan sebuah tujuan agar mencapai masa depan yang baik, memberikan titik fokus yang membantu menyelaraskan semua orang dengan organisasi, sehingga memastikan bahwa setiap orang bekerja untuk mencapai satu tujuan. tujuan itu disebut dengan visi dan misi. adapun visi dan misi Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* ialah :

1. Visi

Visi Pesantren adalah Membentuk Generasi Muda Muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, berfikiran bebas dan dapat berkhidmat kepada masyarakat.

2. Misi

Adapun misi Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* ialah :

- a. Membentuk Generasi muda muslim yang berorientasi pada pembentukan mental dan akhlak mulia
- b. Mempersiapkan generasi muda aktif dan kreatif serta inovatif dengan menyelenggarakan pembelajaran orientik dan berkualitas
- c. Membentuk generasi yang ulama dan umara'

J. Panca Jiwa (*five pillars*)

Panca jiwa merupakan suatu ciri khas pendidikan di pesantren, pola Panca Jiwa tersebut dijadikan kerangka acuan bagi terciptanya sistem dan nilai kehidupan di dalam pesantren, sehingga berbagai macam kegiatan di dalam pondok tetap harus berpijak pada kelima jiwa tersebut. adapun lima jiwa tersebut ialah :

1. Keikhlasan (*Sincerity*)
2. Kesederhanaan (*Simplicity*)
3. Ukhuwah Islamiyah (*Islamic Brotherhood*)
4. Berdikari (*Self Sufficiency*)
5. Jiwa Bebas (*Freedom*)

K. Mottopesantren (*our motto*)

Pendidikan Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* menekankan pada pembentukan pribadi muslim, sebagai mana motto pendidikan pesantren yaitu :

1. Berbudi Tinggi (*Noble Character*)
2. Berbadan Sehat (*Sound Body*)
3. Berpengetahuan Luas (*Broad Knowledge*)
4. Berfikiran Bebas (*Independent Mind*)

L. Panca Jangka

Dalam rangka mengembangkan dan memajukan Pendidikan Pesantren Modern *Tadib Al-Syakirin*, dirumuskanlah Panca Jangka yang merupakan program kerja Pesantren yang memberikan arah dan panduan untuk mewujudkan upaya pengembangan dan pemajuan tersebut. Panca Jangka Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* adalah:

1. Pendidikan dan Pengajaran
2. Pembentukan Kader-kader
3. Pembangunan sarana dan prasarana Pesantren
4. Kesejahteraan Keluarga
5. Pembentukan Khizanatullah (Perluasan Wakaf)

M. Orientasi Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin*

Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* adalah salah satu pesantren alumni yang dikelola oleh para alumni Pondok Modern Darussalam Gontor. Keterkaitan inilah yang menjadikan Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* mengadopsi sistem pengelolaan Pesantren Gontor dengan perpegang pada suatu konsep:

المحافظة على القديم الصالح و الأخذ بالجدید الأصح²

“Melestarikan nilai-nilai lama yang baik, dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik”

Melihat potensi yang dimiliki oleh Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin*. Sama halnya Pondok Modern Darussalam Gontor, Pendidikan Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* berorientasi kepada:

²<https://pcnukendal.com/mempertahankan-islam-nusantara/> (diakses tanggal 2 Februari 2022)

1. Kemasyarakatan

Pesantren mendidik dan mengajarkan kepada para santri hal-hal yang sekiranya akan dialami di masyarakat secara umum. Segala tindakan dan pelajaran bahkan segala aktifitas di pesantren dirancang sedemikian rupa sehingga semuanya akan ditemui kelak dalam perjuangan hidup di masyarakat, karena pada akhirnya para santri akan kembali ke masyarakat.

2. Kesederhanaan

Santri dididik untuk hidup sederhana, karena dalam kesederhanaan mengandung unsur kekuatan diri, ketabahan, pengendalian diri dalam menghadapi perjuangan hidup dengan segala tantangan dan kesulitannya. Pendidikan kesederhanaan yang dituangkan dan diterapkan dalam kehidupan santri sehari-hari akan mengembangkan sikap tahu diri dan pada berikutnya akan lahir sikap tenggang rasa, santun, saling menghormati dan lain-lain. Oleh sebab itu pesantren mengajarkan bahwa sederhana bukan berarti miskin dan pasrah.

3. Kaderisasi

Pendidikan kaderisasi menjadi perhatian yang besar bagi Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin*. Pendidikan kaderisasi dapat diperoleh oleh para santri melalui kegiatan ekstra semisal keorganisasian, dimana para santri diberi kesempatan untuk belajar memimpin, membuat kebijakan dan berfikir ke depan.

4. Ibadah *Thalabul Ilmi*

Bahwa pesantren adalah tempat beribadah menuntut ilmu karena Allah dan mencari ridlo Allah, bukan mencari ijazah, teman atau lainnya. Berlandaskan

ridho Allah maka keberkahan ilmu dalam kehidupan dapat dirasakan oleh para santri.

N. Organisasi Di Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin

Dalam suatu lembaga pendidikan dibutuhkan organisasi yang mampu beroperasi dengan tujuan meningkatkan kualitas guru dan karyawan, sehingga bisa mendorong tercapainya tujuan pendidikan, serta untuk membantu dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan. Berikut adalah organisasi yang beroperasi di Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* :

1. Yayasan Badan Wakaf

Yayasan Badan Wakaf Adalah lembaga tertinggi yang ada di Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin*, lembaga ini berperan sebagai penerima wakaf dari pewakif H. Ahmad Syukur Rangkuti bertugas untuk melaksanakan amanat dari pewakif dalam pengembangan tanah wakaf sebagai lembaga pendidikan. Diantara kewenangannya adalah mengangkat Direktur Pesantren dan guru-guru atas dasar pertimbangan dan masukan dari personalia pesantren. Pengurus Yayasan Wakaf Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* sebagai berikut :

Pembina : Dr. M. Firman Maulana, M.A

Pengurus : -

Ketua : Ahyat Tsani Nasution, S.Pd.I

Sekretaris : Fakhurrozi, SE

Bendahara : Rohanta Sinaga, S.Pd.I

Pengawas : H. Drs. Yulizar Parlagutan Lubis, M. Psi

2. *Ta'dib Al-Muallimin Al-Islamy*

Ta'dib Al-Muallimin Al-Islamy (TMI) adalah salah satu lembaga yang menangani pendidikan tingkat menengah dengan masa belajar 6 tahun bagi lulusan sekolah dasar sederajat. TMI juga mengelola dua jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang berinduk kepada Kementerian Agama. Dengan demikian lulusan TMI akan mendapatkan 3 (tiga) Ijazah setelah belajar selama 6 tahun; Ijazah Pesantren, MTs, dan MA.

3. Koperasi Pesantren

Upaya Pesantren agar dapat mandiri diupayakan melalui pendirian usaha-usaha mandiri untuk mencukupi segala kebutuhannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Namun sampai saat ini pesantren masih memiliki satu usaha mandiri yaitu Koperasi Kebutuhan Santri yang bertugas memenuhi segala kebutuhan santri yang secara tidak langsung membantu dalam penegakan disiplin pesantren.

4. Ikatan Alumni Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin*

Lembaga ini adalah lembaga yang didirikan atas inisiatif pesantren untuk menggalang ukhuwah islamiyah antar alumni, pesantren dan santri yang pernah mengecap pendidikan di PesantrenModern *Ta'dib Al-Syakirin* dengan singkatan IKAPEMTAS. Dengan lembaga ini diharapkan terjadinya jaringan informasi, silaturahmi yang ditujukan untuk kemajuan pesantren juga dengan adanya wadah ini para alumni turut bertanggung jawab dengan keberadaan pesantren.

5. Organisasi Santri

Pendidikan keorganisasian diberikan oleh pesantren terhadap santrinya dengan maksud memberikan bekal dan pengalaman untuk hidup di masyarakat kelak. Kegiatan ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan santri, sebab hal ini merupakan pendidikan untuk mengurus diri pribadi dan orang lain. Segala kegiatan di pesantren dibina oleh para asatidz dan santri-santri senior yang menjadi pengurus organisasi.

Adapun Organisasi yang meliputi kegiatan yang di laksanakan oleh santri pesantren ada dua Organisasi, yaitu :

a. Organisasi Pelajar Pesantren Modern (OPPMTS)

Organisasi ini dimotori oleh santri-santri senior kelas V dan kelas VI sebagai pengurus. Para pengurus dipilih melalui musyawarah pengurus lama dan para asatidz yang berwenang. Pemilihan diadakan setahun sekali setelah usai ujian semester pertama. Banyaknya pengurus disesuaikan dengan kebutuhan dan bagian yang diperlukan. Pada tahun ini pengurus berjumlah 15 orang santri dan santriwati dengan tujuh bagian organisasi.

b. Gerakan Pramuka

Sebagaimana OPPMTS, gerakan pramuka dibina oleh santri-santri senior dibawah naungan Majelis Pembimbing Koordinator dan Majelis Pembimbing Gugus depan. Para pengurus Gerakan Pramuka dianjurkan telah memiliki sertifikat Kursus Mahir Dasar. Gugus depan pesantren adalah 073129 dan 073130.

6. Rekapitulasi Santri

Santri dan santriwati Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* pada Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 165 orang berasal dari Medan dan luar provinsi Sumatera Utara, dengan perincian sebagai berikut:

No.	Kelas	Jumlah Santri			Keterangan
		Putra	Putri	Total	
1	I	27	17	44	MTs
2	II	13	14	27	
3	III	12	16	28	
4	IV	23	12	35	MA
5	V	8	8	16	
6	VI	5	10	15	
Jumlah					165